

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Pengolahan limbah industri pengalengan ikan dilakukan dengan tiga tahap proses mulai dari proses fisika, kimiawi, dan biologis. Beberapa unit pengolahan limbah yang digunakan adalah Bar screen, Flow Equalization Basin, Netralisasi, Dissolved Air Flotation (DAF), Trickling Filter, dan Secondary Clarifier.
2. Pengolahan lumpur sisa dari pengolahan di unit Trickling Filter dan Secondary Clarifier diolah dengan menggunakan Sludge Drying Bed.
3. Dari diagram alir dan neraca massa yang dibuat, beberapa parameter limbah dalam IPAL Industri Pengalengan Ikan dapat diturunkan sehingga effluent memenuhi standart baku mutu.

Tabel 5. 1 Parameter air buangan IPAL Industri Pengalengan Ikan

No.	Parameter	Influent (mg/L)	Effluent (mg/L)	Effluent Standar Baku Mutu (mg/L)
1.	BOD	600	7,5	75
2.	COD	800	96	150
3.	TSS	1800	10	30
4.	Minyak dan Lemak	20	4	5
5.	NH ₃ - N	15	0,6	6,5
6.	pH	11	7	6-9

V.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan analisa laboratorium untuk mengetahui karakteristik limbah sebenarnya agar karakteristik limbah yang diberikan sesuai dengan kondisi saat di lapangan.

2. Pilih unit pengolahan yang benar-benar efisien, ekonomis dan juga menyelesaikan masalah.
3. Pemilihan lokasi untuk peletakan bangunan-bangunan yang telah direncanakan sangat penting.
4. Luas area untuk yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
5. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar-benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.
6. Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan.
7. Pemilihan pengolahan biologi atau kimia yang lebih efektif agar didapatkan hasil seefisien mungkin.